PENGUKURAN KINERJA DAN RANCANGAN BALANCED SCORECARD PADA UNIVERSITAS

NEGERI PADANG



Oleh:

SIRRUL FUAD 04 077 027

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008

No. Alumni Universitas

BIODATA

a).Tempat/tanggal lahir :Curup.5 Juli 1986 b). Nama Ortu : Indawan c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e).No. BP : 04077027 f).Tanggal Lulus : 15 Juli 2008 g).Predikat lulus : h). IPK ; l).Lama studi: 3.5 Tahun j). Alamat orang tua : Curup. Jl. S.Sukowati, gang Nusa

PENGUKURAN KINERJA DAN RANCANGAN BALANCED SCORECARD PADA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Tugas Akhir oleh Sirrul Fuad

Indah II, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu

Pembimbing: 1 Hidayatul Ihsan MSc.acc, Ak

2. Armel Yentifa, SE, Ak

Dewasa ini, banyaknya bermunculan lembaga pendidikan yang baru menyebabkan terjadinya persaingan antar lembaga pendidikan tersebut menarik pelanggan. Begitu juga dengan perguruan tinggi, dimana kecenderungan pelanggan dalam memilih tempat untuk menimba ilmu didasari oleh beberapa hal contohnya faktor kualitas pendidikan tersebut disamping faktor biaya. Hal inilah yang akhirnya menimbulkan persaingan ketat antar perguruan tinggi untuk berlomba-lomba dalam menarik calon mahasiswa. Dengan kata tain, tembaga-lembaga pendidikan dewasa ini telah berubah menjadi sebuah lahan bisnis yang penuh dengan persaingan. Untuk menarik pelanggan perguruan tinggi tersebut harus mampu bersaing dengan cara meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan tidak mengabaikan kebutuhan dan keinginan pelanggan yaitu mahasiswa. Bafariced Scorecard yang merupakan model pengukuran kinerja paling efektif saat ini diyakini dapat menjadi solusi perguruan tinggi dalam melakukan pengukuran performanya. Didasari alasan tersebut, penulis melakukan penelitian tentang rancangan flaianced Scorecard pada Universitas Negeri Padang (UNP). Pemilihan UNP sebagai objek penelitian didasari oleh alasan UNP merupakan salah satu perguruan tinggi terbesar di Sumbar. Dengan demikian penerapan Salanced Scorecard pada UNP menjadi sesuatu yang patut untuk dipertimbangkan

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 15 Juli 2008

Tanda tangan	1.	BORNS	3.
Nama Lengkap	Ulfi Maryati, M.Ak,Ak	Novrina Candra,SE.MM,Ak	Gustati, SE Ak A Hidayetul Ihsan, MSc.acc, Ak
			NE SAM
Mengetahui, Ketua Jurusan Aumnus telah n	Endrawati,SE A Nip. 132 207 81 nendaftar ke fakultas/uni	9	Vanda Tangan
Katua Jurusan	Nip. 132 207 81 nendaftar ke fakultas/uni	9	at nomor alumnus :

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dewasa ini, setiap lembaga yang ada sangat memperhatikan kualitas kinerjanya, dimana hal ini terjadi karena tuntutan customer yang menginginkan kepuasan lebih baik dari lembaga/perusahaan itu. Untuk mengetahui tingkat kinerja suatu perusahaan maka dikembangkanlah suatu metode dalam mengukurnya.

Pada dasarnya, setiap badan/organisasi mempunyai pengukuran performa dengan metode yang berbeda-beda, baik itu organisasi laba maupun nirlaba. Salah satu metode pengukuran performa itu adalah metode pengukuran kinerja dengan menggunakan model Balanced Scorecard. Dalam sistem pengukuran performa, Balanced Scorecard menawarkan suatu inovasi baru dalam pengukuran kinerja organisasi, tidak semata-mata berdasarkan informasi finansial saja, tetapi juga informasi non finansial. Balanced Scorecard menitikberatkan pengukuran kinerja institusi berdasarkan empat kajian perspektif, yaitu: Perspektif Keuangan (financial perspective), Perspektif Pelanggan (customer perspective), Perspektif Proses Bisnis Internal (internal business process perspective), dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (learning and growth perspective).

Salah satu hal yang sangat menarik untuk diteliti adalah pengukuran kinerja pada perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang spesifik, sehingga membutuhkan pengukuran kinerja yang khusus yaitu Balanced Scorecard. Disamping itu, sebuah perguruan tinggi dituntut meningkatkan kualitas kinerjanya baik dari segi eksternal ataupun internal perguruan tinggi itu sendiri, dimana ukuran kinerja suatu perguruan tinggi dapat dilihat melalui sebuah model pengukuran performa yang tepat.

Menurut Helianti (2006), banyaknya lembaga-lembaga pendidikan yang baru membuat terjadinya persaingan antar lembaga pendidikan tersebut dalam menarik minat pelanggan. Begitu juga dengan perguruan tinggi, kecenderungan pelanggan dalam memilih tempat untuk menimba ilmu didasari oleh faktor kualitas pendidikan tersebut disamping faktor biaya.

Hal inilah yang akhirnya menimbulkan persaingan ketat bagi perguruan tinggi untuk berlomba-lomba dalam menarik calon mahasiswa. Dengan kata lain, lembaga-lembaga pendidikan atau perguruan- perguruan tinggi dewasa ini telah berubah menjadi sebuah lahan bisnis yang penuh dengan persaingan. Untuk menarik pelanggan perguruan tinggi tersebut harus mampu bersaing dengan cara meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan tidak mengabaikan kebutuhan dan keinginan pelanggan yaitu mahasiswa.

Dalam mencapai itu semua, sebuah perguruan tinggi membutuhkan pengukuran agar mereka dapat mengukur sampai dimana kelayakan mereka dimata para pelanggan sebagai sebuah lembaga intelektual. Balanced Scorecard yang merupakan model pengukuran kinerja paling efektif saat ini mungkin dapat menjadi solusi perguruan tinggi dalam melakukan pengukuran performanya. Didasari uraian di atas, penulis mencoba melakukan perancangan Balanced Scorecard pada Universitas Negeri Padang (UNP). Pemilihan UNP sebagai objek penelitian didasari oleh alasan UNP merupakan salah satu perguruan tinggi terbesar di Sumbar. Dengan demikian usulan rancangan Balanced Scorecard menjadi sesuatu yang patut untuk dipertimbangkan.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- Universitas Negeri Padang dalam mengukur kinerja institusinya dengan menggunakan metode Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP).
- Pengukuran performa pada Universitas Negeri Padang dengan menggunakan instrumen Balanced Scorecard patut dipertimbangkan oleh pimpinan UNP untuk diimplementasikan. Hal ini dikarenakan Balanced Scorecard dapat memberikan ukuran kinerja dengan jelas.
- Balanced Scorecard berhasil menjangkau aspek non finansial yang sulit diukur oleh Universitas Negeri Padang, disamping itu Balanced Scorecard bisa menerjemahkan visi dan strategi institusi ini dalam menyongsong Good University Governance (GUG).
- Selama ini Universitas Negeri Padang kesulitan dalam mengukur tingkat kepuasan alumni dikarenakan data alumni yang tidak valid, hal ini berimplikasi langsung terhadap pengukuran performa lembaganya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Rancangan *Balanced Scorecard* yang diusulkan pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara, dokumen *review*, dan observasi dalam waktu yang singkat. Sehingga ada kemungkinan beberapa fakta tidak terungkap secara jelas.

5.3. Saran

Dari kesimpulan diikuti keterbatasan penelitian, penulis memberikan saran kepada Universitas Negeri Padang dan para peneliti selanjutnya agar :

- Mengaplikasikan model pengukuran performa dengan menggunakan Balanced Scorecard. Sebab Balanced Scorecard berhasil menjangkau dan mengukur seluruh aspek siklus bisnis pada Universitas Negeri Padang.
- Revisi oleh peneliti selanjutnya jika dikemudian hari ditemukan fakta yang belum terungkap dalam perancangan Balanced Scorecard pada Universitas Negeri Padang.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Amin (2007), Rencana Strategi Bisnis UIN Sunan Kalijaga. Artikel. Yogyakarta.
- Andriani, Wiwik (2006), Modul Bahan Ajar Akuntansi Sektor Publik (tidak dipublikasikan). Padang
- Hunger David, J & Wheelen, L. Thomas (2001), Manajemen Strategis, Jogjakarta. CV. Andi Offset.
- Fitri . Ria Jasmirita (2007), Pengukuran Performa dan Aplikasi Balanced Scorecard Studi Kasus IAIN Imam Bonjol. Tugas Akhir. Padang
- Helianti. Imma (2006), Manajemen Pendidikan Era Reformasi. Jurnal pendidikan penabur no. 06/Th V/ Juni 2006. Jakarta.
- HM. Jogiyanto, (2005), Sistem Informasi Strategik, Jogjakarta. CV. Andi Offset.
- Irfan. Muhammad (2007), Teknik Pengukuran Kinerja Pada Departemen Agama. Artikel, Jakarta.
- Kaplan, Robert S. Norton, (2000), Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi, Jakarta, Erlangga
- Liam, Titip Rahmaita (2007), Pengukuran Performa dan Aplikasi Balanced Scorecard Studi Kasus Universitas Andalas. Tugas Akhir. Padang
- Mulyadi (2005), Sistem Manajemen Strategik Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta. Salemba Empat
- Prima, Ade. (2005), Pengaruh Persepsi Balanced Scorecard Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia. Skripsi UNP.Padang
- Yanti, Ujizalinda (2007), Pengukuran Performa dan Aplikasi Balanced Scorecard Studi Kasus Universitas Bung Hatta. Tugas Akhir. Padang